

Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung

Yuli Agustina¹, Rhiski Aprilianto^{*2}, Nadya Dwi Safitri³
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang
e-mail: research@rhiskiapril.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM. Berdasarkan informasi yang diperoleh pencatatan keuangan UMKM di Desa Sumberagung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang masih menggunakan metode pencatatan manual dan sehingga belum terorganisir dengan baik. Hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan penyusunan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh modal tambahan dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pembuatan produk karya yang terdiri dari tahapan perencanaan awal, pembuatan produk karya dan pembuatan panduan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian dihasilkan produk Spreadsheet Sistem Pembukuan Sederhana dan panduan berupa buku dan video sehingga pelaku UMKM dapat langsung mempelajari penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Namun kegiatan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan sistem yang telah dibuat perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat menggunakan secara maksimal.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pembukuan Sederhana, UMKM

Abstract

This community service activity aims to improve the quality of financial reports made by MSMEs. Based on information obtained from MSME financial records in Sumberagung Village, Ngantang District, Malang Regency, they still use manual recording methods and so have not been well organized. This makes it difficult for productive businesses to develop properly due to the inability to prepare financial statements which are a requirement for obtaining additional capital from banks or other financial institutions. The method used in the implementation of this service is the creation of a bookkeeping system which consists of the initial planning stages, the making of a bookkeeping system and the making of guidelines. After the dedication activities, a Simple Bookkeeping System and a guide in the form of books and videos are produced, so that MSMEs can directly learn about the use of the application that has been made. However, assistance and training activities on the use of the system that has been made need to be done so that MSME actors can use it optimally.

Keywords: Financial Statements, Simple Bookkeeping, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia (Setiyawati & Hermawan, 2018). Di Indonesia UMKM mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan dalam dunia usaha sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998 dan krisis ekonomi global pada tahun 2008. Keberadaan UMKM di Indonesia telah diatur dalam UU No 20 tahun 2008.

Desa Sumberagung yang termasuk dalam Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang dan termasuk salah satu desa wisata di Lingkar Selorejo. Selain keindahan wisata alamnya, Sumberagung juga mempunyai potensi besar UMKM pada bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. Hasil perkebunan dan pertanian yang dihasilkan di Sumberagung seperti kopi, padi dan duren, sedangkan peternakan sapi perah merupakan mata pencaharian 70% warganya. Meskipun mempunyai potensi yang besar, pelaku usaha UMKM di Sumberagung memiliki masalah utama terkait pengetahuan manajemen usaha yang menyebabkan usaha produktif sulit untuk berkembang.

Permodalan merupakan masalah klasik bagi setiap usaha, tidak terkecuali bagi UMKM. Menurut Rachbini (dalam Tusianti, Prihatiningsih, & Santoso, 2019) masalah permodalan dan akses pembiayaan menjadi persoalan yang paling krusial diantara permasalahan lainnya. Bagi usaha mikro dan kecil sumber pembiayaan konvensional seperti perbankan dinilai memiliki persyaratan administrasi yang sulit dengan nilai pinjaman yang terbatas. Salah satu persyaratan yang dinilai menyulitkan UMKM dalam mengajukan pinjaman kepada perbankan adalah laporan keuangan. Menurut Rizki dan Sylvia (dalam Mashuri & Ermaya, 2019) bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM membuat perbankan meragukan relevansi dan keandalan laporan keuangan tersebut sehingga jumlah kredit modal yang diterima terbatas.

Rendahnya kualitas laporan keuangan pada UMKM sangat disayangkan. Karena penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting pada perusahaan, misalnya untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Kualitas laporan keuangan yang rendah umumnya disebabkan pelaku usaha tidak memisahkan antara kebutuhan modal kerja dengan kebutuhan rumah tangga, selain itu pencatatan dengan metode manual pada kertas (pen and paper) sangat memungkinkan terjadi human error yang menyebabkan kualitas dari laporan keuangan menjadi rendah. Dengan mengimplementasikan teknologi yang telah ada, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan akan lebih terstruktur dan mengurangi human error yang sering terjadi pada pencatatan manual pada kertas. Penggunaan program sistem akuntansi memberi dampak positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Mahardika, Pramiudi, & Fahmi, 2019; Yuliana & Triandi, 2013). Banyak sekali program akuntansi yang telah beredar namun dikarenakan harga yang lumayan tinggi maka kurang cocok untuk digunakan oleh UMKM yang baru merintis usahanya. Maka diperlukan sebuah alternatif sistem pembukuan baru yang mudah dioperasikan oleh UMKM, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian berbasis produk karya pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan: 1) Tahap perencanaan awal, pada tahap ini dilakukan perencanaan awal sistem pembukuan yang cocok digunakan oleh pelaku Usaha UMKM dan juga dilakukan

pembuatan contoh kasus yang akan digunakan dalam pembuatan sistem aplikasi pembukuan sela; 2) Tahap pembuatan produk karya, pada tahapan ini dilakukan pembuatan prototype yang kemudian dilakukan pengetesan untuk mengetahui apakah produk berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Setelah dilakukan pengetesan maka produk akan disempurnakan sesuai dengan hasil pengujian; dan 3) Tahap pembuatan panduan, pada tahap ini dilakukan pembuatan buku dan video panduan untuk memudahkan pelaku UMKM untuk mengoperasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan produk karya pengabdian berupa Sistem Pembukuan Sederhana dengan Microsoft Excel melalui beberapa tahapan, yaitu:

Kegiatan pembuatan contoh kasus bertujuan untuk membuat kasus yang serupa dengan aktifitas yang dijalankan oleh UMKM pada umumnya sehingga menjadi dasar penyusunan laporan keuangan dalam sistem pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang dilengkapi dengan informasi perusahaan sebagai identitas pengguna. Kemudian, pembuatan neraca saldo akhir bulan yang menggunakan akun-akun sederhana sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui setiap akun yang akan digunakan. Selain itu, pembuatan contoh transaksi dan penyesuaian selama tahun berjalan juga menggambarkan kejadian yang dapat terjadi pada UMKM saat ini. Dengan demikian, pembuatan kasus ini dapat menjadi contoh bagi UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Pembuatan sistem pembukuan sederhana dalam bentuk spreadsheet excel bertujuan untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini terkait dengan input transaksi yang dilakukan secara manual pada form yang telah disediakan, sedangkan untuk laporan keuangan akan tersusun secara otomatis. Adapun menu yang dibuat yaitu:

Setting : Data usaha, tipe akun, akun header, tipe akun, dan kode bantu

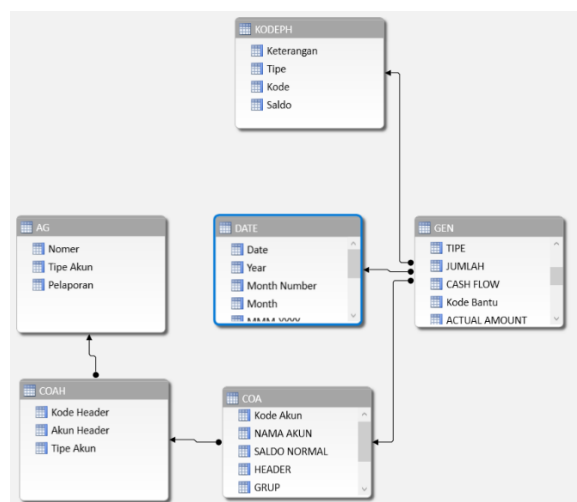
Input transaksi : Jurnal umum

Rincian : Buku besar

Laporan : Neraca dan laporan pendapatan

Lain-lain : Kalkulator dan bantuan

Menu-menu yang memiliki fungsi pencatatan dan penyusunan yang berbeda tersebut saling terhubung melalui Data Relationship sehingga tetap berkaitan satu sama lain untuk melakukan proses update data secara otomatis.



Gambar 1. *Data relationship* pada PowerPivot

Setelah model data saling terhubung melalui data relationship maka dilakukan pengetesan terhadap sistem yang telah dibuat. Pengetesan dilakukan menggunakan contoh soal yang telah dibuat pada tahap perencanaan awal pada Excel 2013. Dari hasil pengetesan didapatkan hasil sebagai berikut:

NERACA		LABA RUGI	
BULANAN		TAHUNAN	
KKN UM DESA SUMBERAGUNG, NGANTANG			
UNIVERSITAS NEGERI MALANG			
Neraca			
NRC	Periode	Nov-2020	Dec-2020
Rincian			
= ASET			
= ASET LANCAR			
1-1100-Kas	Rp	58,340,000	Rp 340,000
1-1300-Piutang usaha	Rp	59,200,000	Rp 39,300,000
1-1600-Perlengkapan Kantor	Rp	4,150,000	Rp 2,000,000
1-1700-Asuransi Dibayar Dimuka	Rp	9,000,000	Rp 5,250,000
1-1800-Iklan Dibayar Dimuka			Rp 4,950,000
= ASET TETAP			
1-2100-Kendaraan	Rp	180,000,000	Rp 216,000,000
1-2110-Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp	36,000,000)	(Rp 39,600,000)
1-3100-Peralatan	Rp	70,000,000	Rp 82,000,000
1-3110-Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(Rp	14,000,000)	(Rp 14,000,000)
= KEWAJIBAN			
= HUTANG JANGKA PANJANG			
2-2100-Hutang Bank	(Rp	40,000,000)	(Rp 40,000,000)
= HUTANG LANCAR			
2-1100-Hutang Usaha	(Rp	28,000,000)	(Rp 19,000,000)
2-1200-Hutang Gaji dan Upah			(Rp 2,500,000)
2-1300-Hutang Bunga			(Rp 250,000)
= MODAL			
= MODAL			
3-1100-Modal Tn. Suryono	(Rp	214,000,000)	(Rp 259,790,000)
3-1200-Prive Tn. Suryono	Rp	16,300,000	Rp 25,300,000

Gambar 2. Hasil laporan neraca dari Sistem Pembukuan

Laporan keuangan yang disusun secara otomatis oleh Sistem Pembukuan Sederhana sudah sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sebelum menggunakan aplikasi ini, pelaku UMKM sebagai pengguna diharuskan untuk memeriksa versi bit Excel yang ada pada komputer masing-masing.

Pembuatan Buku Panduan

Pembuatan buku panduan mengenai “Sistem Pembukuan Sederhana dengan Microsoft Excel” menjadi suatu pedoman bagi pelaku UMKM untuk mengetahui bagaimana cara mengoperasikan sistem yang telah dibuat. Buku panduan ini berisi panduan penggunaan dan penyusunan laporan keuangan yang disertai dengan petunjuk gambar untuk setiap langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengikuti petunjuk tersebut dan menyesuaikannya dengan transaksi keuangan pada masing-masing UMKM yang sedang dijalankan.

Pembuatan video panduan sebagai implementasi dari buku panduan yang telah dibuat. Kegiatan ini mempraktikkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengoperasikan sistem pembukuan sederhana, mulai dari pemilihan file spreadsheet yang digunakan hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Namun, video panduan yang dibuat tidak menjelaskan keseluruhan isi dalam buku panduan, melainkan hanya mempraktikkan beberapa pencatatan transaksi. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM yang belum dapat memahami dengan baik isi dalam buku panduan, dapat mengikuti secara langsung setiap langkah yang harus dilakukan melalui video panduan.

4. KESIMPULAN

Pelaku usaha dari berbagai sektor di Desa Sumberagung, seperti UMKM Batik dapat menggunakan sistem pembukuan sederhana untuk mencatat berbagai transaksi yang terjadi. Mulai dari pencatatan persediaan, hutang/piutang, hingga penyusunan laporan laba rugi dan neraca. Oleh karena itu, sistem ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan secara otomatis yang dapat menghemat waktu, meningkatkan kualitas dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahardika, A., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Toko Textile Leuwi Di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1` SE-Articles). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1`.198>
- [2] Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2019). Pemberdayaan UKM Pertanian di Depok Melalui Implementasi Komputer Akuntansi Dasar. *SABDAMAS*, 1(1), 101–105.
- [3] Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- [4] Tusianti, E., Prihatiningsih, D. R., & Santoso, D. H. (2019). Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil. In *Badan Pusat Statistik*.
- [5] Yuliana, H., & Triandi, T. (2013). Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 233–242.